BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Evaluasi kebijakan Pengelola Air Bersih (PAB) Tirta Kencana (TK) penulis mengkatagorikan menjadi beberapa penilaian yaitu :

1. Efektivitas

Bila dilihat dari segi Efektivitas, sebenarnya lahirnya pengadaan PAB TK ini oleh BUMDes Karangrejek sepenuhnya sudah efektif, terlihat pada kusesuian anggaran yang direncanakan selalu mengalami peningkatan pada pendapatan sehingga pengelola setiap tahunya mendapatkan surplus yang cukup signifikan. Terlepas dari itu kebututan dasar air bersih sudah terpenuhi.

2. Efisiensi

Bila dilihat dari faktor efisiensi bahwanya kehadiran PAB TK ini sudah sangat berhasil dan sudah terpenuhi. Hal ini terlihat pada penggunaan aggaran untuk peneyediaan air bersih (PAB) dengan pengeluarannya masih bernilai surplus secara ekonomi jika di lihat dari kebetuhan anggaran yang di perlukan.

3. Kecukupan

Keberadaan PAB ini di kalangan masyarakat Desa Karangrejek sudah sangat mulai dirasakan terutama dalam fasilitas yang diberikan oleh pihak pengelola. Di samping itu juga, perkembangan pengguna

air bersih ini dari tahun tahun selalu mengalami peningkatan. Ini menggambarkan keberadaan PAB TK ini dirasakan oleh masyarakat.

4. Pemerataan

Pada dasarnya pengelolaan PAB sudah memberikan keadilan kepada masyarakat Desa Karangrejek khususnya kepada Rumah Tangga Miskin (RTM). Hal ini terlihat pada pengelolaan dalam memfasilitasi adanya *Hidrant Umum* yang tersebar di pedukuhan Karangsari dan Karangduwet 1. Keadilan juga tidak hanya diberikan kepada RTM melainkan kepada seluruh masyarakat. Ini terlihat pada kemudahan dalam pembayaran sambungan awal karena pihak dari pengelola memberikan dispensasi dalam pembayaran sambungan awal hingga tiga kali cicila dan itu di atur pada ART PAB .

5. Resvonsivitas

PAB TK dalam mengelola justru lebih tangkap terhadap kendala yang akan pelanggan lakukan. Terbukti pada akhir tahun 2012 pengelola melakukan peremajan pada alat pompa. Walaupun pada kenyataanya masyarakat tidak mengeluhkan adanya kekurangan ataupun kendala, tetapi pihak pengelola tanggap terhadap kekurangan ataupun kendala yang ada di lapangan.

6. Ketepatan

Keberadaan PAB ini mulai sangat dirasakan oleh masyarakat Desa Karangrejek, terutama pada kebutuhan dasar air bersih sudah

terpenuhi. Walaupun musim kemarau tiba masyarakat tidak takut lagi akan kekurangan air bersih. Disamping itu pada sektor pertanian sudah mulai meningkat karena warga dapat mendirikan usaha kecil untuk menopang kebutuhan hidup seperti petani cabe, kacang dan padi.

B. Saran-Saran

1. Kebutuhan dasar air bersih adalah persoalan utama yang ada di Desa Karangrejek, sampai saat ini memang persoalan itu sudah mulai teratasi dengan hadirnya PAB TK. Tapi kenyataan yang ada bahwa masih terdapat rumah tangga yang belum bisa mengakses Sambungan Rumah (SR) karna keterbatasan ekonomi. Pengelola dapat menambah jumlah Hidrant Umum (HU) di setiap dusun yang ada Di Desa Karangrejek. Pengelola juga dapat bekerja sama dengan LSM atau kementrian terkait melalui perantara Pemerintah Desa.
2. Pemerintah desa karangrejek melalui pengelola BUMDes kedepan lebih dapat lagi melihat potensi yang ada di Desa Karangrejek lebih dalam lagi. Kita ketahui Desa Karangrejek merupakan lokasi strategis karna jalan utama menuju obyek wisata pantai Selatan Gunungkidul. Untuk itu membuka peluang untuk pengembagan bisnis melaui media promosi salah satunya. Usaha souvenir atau chindramata khas Gunungkidul yang juga dapat dikembangkan sepajalan jalan wisata dan tentunya akan melibatkan masyarakat Kesa Karangrejek.